

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (86,20) lebih tinggi daripada aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* (79,86).
2. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (83,75) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* (71,94).
3. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kontribusi aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar adalah 21,92% sedangkan 78,08% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran kimia materi Asam Basa. Sebaiknya para guru menerapkan model *Problem Based Learning*.
2. Hasil penelitian ini juga berguna bagi guru-guru, khususnya bidang studi kimia, untuk dijadikan sebagai bahan peningkatan pengelolaan proses belajar kimia agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada masalah pengelolaan proses belajar siswa pada pembelajaran Asam Basa dan hubungannya dengan gaya belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya, di samping itu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar, sebagai langkah awal untuk penyempurnaan, khususnya pada pembelajaran kimia di tingkat SMA.